



GIACorpu
Government Internal Audit
Corporate University

Penilaian Kualitas Penetapan Tujuan





Tujuan Pembelajaran

1. Peserta **memahami konsep penilaian kualitas penetapan tujuan** dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
2. Peserta mampu **melakukan penilaian kualitas penetapan tujuan** dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Kerangka Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi

Penetapan Tujuan

Struktur dan Proses

Pencapaian Tujuan

Penilaian Kualitas :

- Sasaran Strategis
- Sasaran Program
- Sasaran Kegiatan
- Rincian Output

Penilaian Unsur SPIP:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian Risiko
- Kegiatan Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

Penilaian Capaian 4 Tujuan SPIP:

- Efektivitas dan Efisiensi
- Keandalan Pelaporan Keuangan
- Pengamanan Aset Negara
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

| Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP | Bobot Unsur/ Subunsur | Bobot Komponen |
|--|--------------------------|----------------|
| PENETAPAN TUJUAN | | 40.00% |
| Kualitas Sasaran Strategis | 50% | |
| Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis | 50% | |
| SUB JUMLAH PERENCANAAN | 100% | |
| STRUKTUR DAN PROSES | | 30.00% |
| PENCAPAIAN TUJUAN | | 30.00% |
| TOTAL BOBOT | | 100.00% |

PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN MEMILIKI BOBOT 40% DARI TOTAL PENILAIAN (BOBOT TERBESAR).



Proses Penilaian Penetapan Tujuan



Tujuan Penilaian atas Kualitas Penetapan Tujuan

Sesuai Mandat Organisasi

Mandat dalam UUD dan turunannya



Berorientasi pada Hasil

- Tidak berorientasi hanya menjalankan kegiatan
- Memastikan dampak hasil kegiatan pada masyarakat



Mempertimbangkan Isu Strategis

Menjawab masalah yang sedang terjadi

Tujuan Penilaian

Penilaian atas kualitas penetapan tujuan dilakukan untuk **memastikan** tujuan dan sasaran yang ditetapkan telah sesuai mandat organisasi, berorientasi pada hasil, dan mempertimbangkan isu strategis.

Penilaian Kualitas Sasaran Strategis

Identifikasi Sasaran Strategis

1. Sasaran Strategis tertuang dalam Rencana Strategis K/L
2. Suatu Sasaran Strategis terdiri dari :
 - a. rumusan sasaran,
 - b. indikator kinerja sasaran,
 - c. target kinerja sasaran,
 - d. lokasi sasaran,
 - e. alokasi anggaran sasaran,
 - f. unit organisasi pelaksana

Pengukuran Kualitas Sasaran

Pengujian utama yang dilakukan:

1. Apakah Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis?
2. Apakah Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil?
3. Apakah Target kinerja telah memperhatikan capaian periode sebelumnya dan target di atasnya?

Keselarasan dengan Visi/Misi

Keselarasan ini dapat dilihat dari kesesuaian sasaran strategis untuk mendukung pencapaian Visi/Misi

Rekomendasi Perbaikan

1. Perumusan rekomendasi perbaikan diawali dengan mengidentifikasi area of improvement dari sasaran yang diuji
2. Rekomendasi perbaikan dirumuskan dalam rangka mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam area of improvement
3. Rekomendasi perbaikan disusun dengan narasi yang memudahkan K/L dalam menyusun rencana aksi perbaikan

Penilaian Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

Keselarasan logika hubungan sasaran, program, output, outcome

memastikan bahwa setiap elemen dalam sebuah perencanaan berhubungan secara logis dan mendukung pencapaian tujuan akhir.



Konsistensi dan kelayakan strategi

Konsistensi strategi merujuk pada sejauh mana semua elemen strategi saling mendukung dan tidak bertentangan satu sama lain. Kelayakan strategi mengacu pada sejauh mana strategi dapat diimplementasikan dengan sumber daya yang tersedia dan dalam kerangka waktu yang ditetapkan.



Didukung:

Analisis risiko dan rencana mitigasi yang memadai: Hasil analisis risiko harus digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan perencanaan dan pengembangan strategi mitigasi.

Pengawasan oleh APIP: Memastikan APIP melakukan evaluasi terhadap rencana strategis kementerian/lembaga untuk memastikan bahwa rencana tersebut realistis, dapat dicapai, dan sejalan dengan tujuan pembangunan nasional.

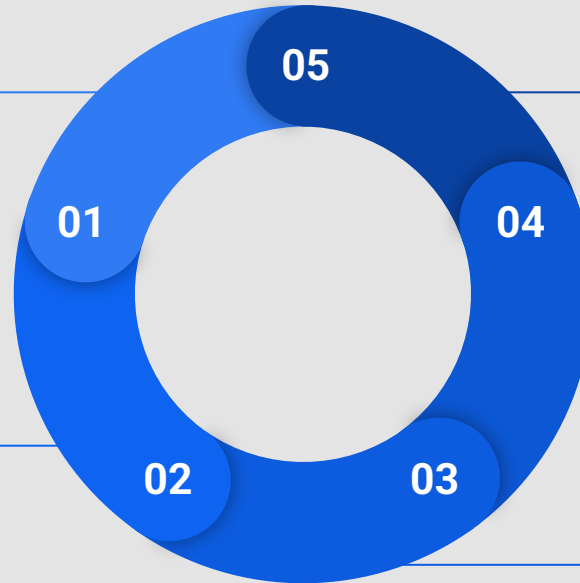
Langkah Pengukuran Kualitas Sasaran

Perolehan Data

1. Dokumen Rencana Strategis, dan Perjanjian Kinerja,
2. Risalah rapat dalam perencanaan
3. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah periode sebelumnya
4. Dapatkan dokumen yang menjelaskan formula indikator kinerja (manual IKU)

Penilaian Ketepatan Rumusan Sasaran

1. Analisis keselarasan dengan Visi Misi: identifikasi apa visi misi KL? Bagaimana sasaran ini dapat mewujudkan visi misi tersebut?
2. Analisis Orientasi Hasil: apakah sasaran menggambarkan suatu hasil yang akan dicapai? Apa yang akan dicapai? Ataupun capaian tersebut merupakan suatu aktivitas/kegiatan?
3. Analisis Kesesuaian dengan Isu Strategis: identifikasi, Apa yang menjadi isu strategis bagi K/L? Apakah sasaran yang ingin diwujudkan dapat menjawab isu strategis yang mengemuka



Penyusunan Simpulan Area of Improvement dan Rekomendasi

1. Aoi: Identifikasi kelemahan yang ditemukan dalam rumusan sasaran, indikator, maupun target kinerja
2. Rekomendasi: susun rekomendasi yang perlu dijalankan K/L

Penilaian Ketepatan Target Kinerja

1. Analisis keselarasan dengan capaian sebelumnya: bandingkan target yang ditetapkan dengan capaian sejenis di periode sebelumnya
2. Analisis keselarasan dengan target di atasnya: bandingkan target yang ditetapkan dengan kebutuhan pemenuhan target di atasnya

Penilaian Ketepatan Indikator Kinerja

1. Analisis Kejelasan Indikator: apakah indikator tersebut sudah SMART?
2. Analisis Keterukuran Indikator: apakah indikator dapat diukur?
3. Analisis Orientasi Hasil: apakah indikator menggambarkan suatu hasil yang akan dicapai, ataupun merupakan gambaran aktivitas/kegiatan?

Area of Improvement Kualitas Sasaran

Kualitas Rumusan Sasaran

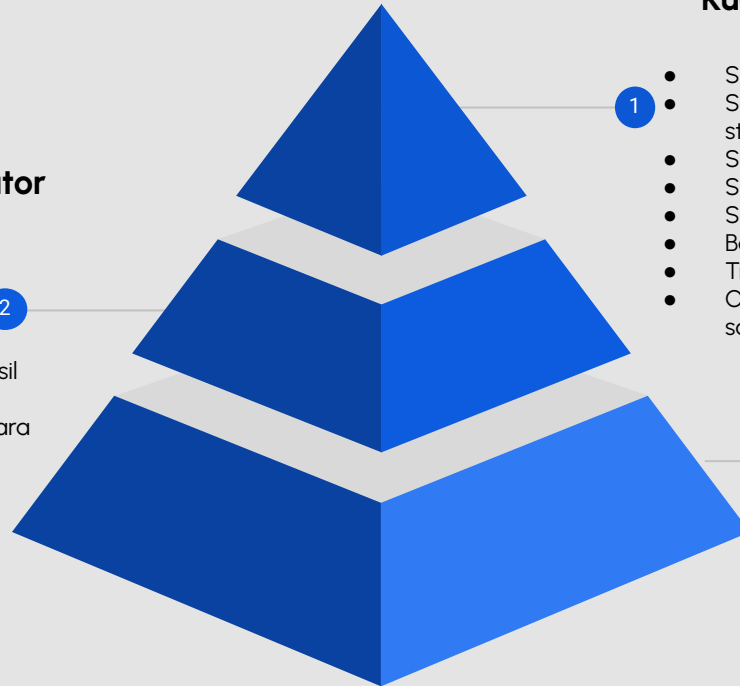
- Sasaran tidak berorientasi hasil
- Sasaran tidak menggambarkan isu strategis
- Sasaran tidak sesuai mandat
- Sasaran program belum ditetapkan
- Sasaran kegiatan belum ditetapkan
- Belum terlihat cross cutting sasaran
- Tidak selaras dengan sasaran di atasnya
- Overlapping antar sasaran/program/kegiatan

Kualitas Target

- Target tidak SMART
- Target tidak memperhatikan capaian tahun lalu
- Target tidak proyektif

Kualitas Indikator

- Indikator tidak spesifik dan relevan
- Indikator tidak realistis
- Indikator overlapping antar sasaran/program/kegiatan
- Indikator tidak berorientasi pada hasil
- Indikator tidak time bound
- Indikator tidak dapat dievaluasi secara berkala
- Indikator tidak cukup untuk menggambarkan sasaran



Kualitas Sasaran Strategis

Gambaran Umum

Kriteria Sasaran Strategis yang berkualitas

Skor

A : $>90\%$

B : $\geq 80\% - < 90\%$

C : $\geq 70\% - < 80\%$

D : $\geq 60\% - < 70\%$

E : $< 60\%$

Pengukuran

Menilai Kualitas Rumusan Sasaran Strategis K/L/D

Menilai Kualitas Indikator Kinerja Sasaran Strategis K/L/D

Menilai Kualitas Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis K/L/D

Kesesuaian Sasaran Strategis dengan Mandat Organisasi

**Undang
Undang Dasar
1945**

Pasal 33 UUD 1945



Undang- Undang

UU 13 Tahun 2016 tentang
Paten

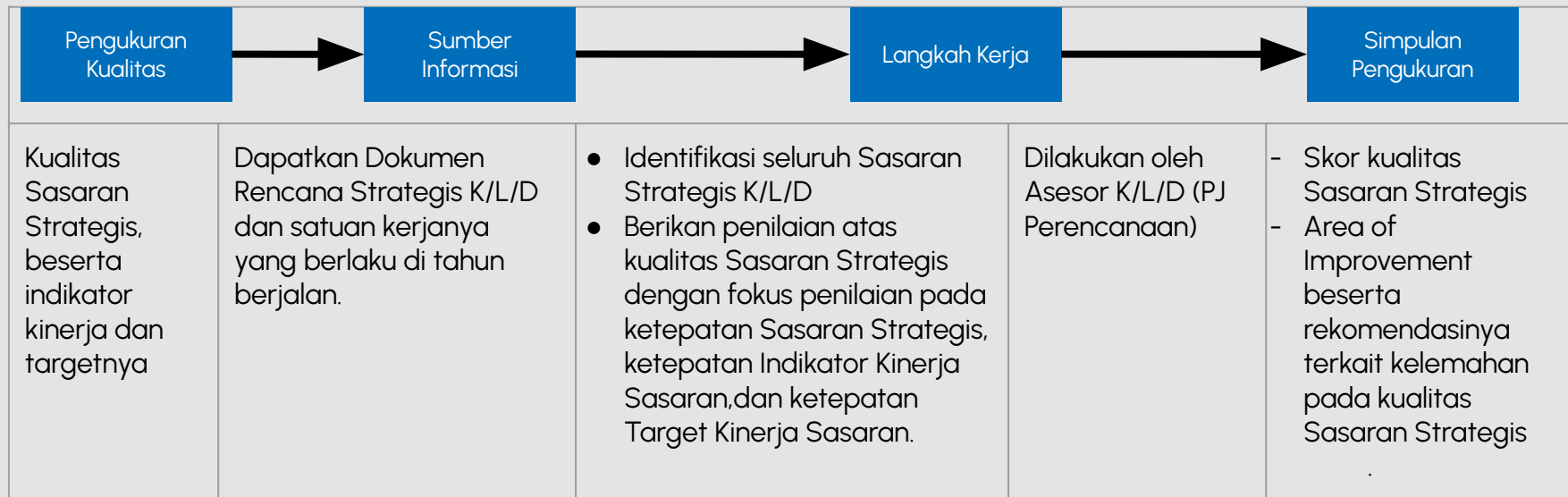


**Peraturan Pemerintah /
Presiden**

PP 36 Tahun 2018 tentang
Pencatatan Perjanjian Lisensi
Kekayaan Intelektual
Perpres 155 tahun 2024 tentang
Kementerian Hukum

Sasaran Strategis : Terwujudnya Kepastian Hukum di
seluruh wilayah NKRI
Sasaran Program: Terlindunginya Kekayaan Intelektual di
Seluruh Indonesia

Langkah Pengukuran Kualitas Sasaran Strategis



Ilustrasi Penilaian Kualitas Sasaran Strategis

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | Target Kinerja | Penilaian Ketepatan Rumusan Sasaran | Penilaian Ketepatan Indikator Kinerja | Penilaian Ketepatan Target Kinerja | Simpulan Aol dan Rekomendasi perbaikan Kualitas Sasaran Strategis |
|---|---------------------------------|----------------|--|---|--|--|
| Terwujudnya Kepastian Hukum di seluruh Wilayah NKRI | Indeks Kepastian Hukum Nasional | 3,1 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis keselarasan dengan Visi Misi: sasaran terwujudnya kepastian hukum selaras dengan visi terwujudnya supremasi hukum dalam menciptakan stabilitas keamanan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini karena adanya kepastian hukum akan mendukung terwujudnya supremasi hukum. 2. Analisis Orientasi Hasil: yang ingin diwujudkan adalah kepastian hukum di seluruh wilayah NKRI. 3. Analisis Kesesuaian dengan Isu Strategis: isu strategis yang dihadapi Kementerian Hukum antara lain masalah hak cipta dan sistem royalti yang perlu dituntaskan dengan mewujudkan kepastian hukum terkait hak cipta dan royalti. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Kejelasan Indikator: Indeks kepastian Hukum merupakan gabungan dari hasil 7 sub indeks lain di level program, namun bobot tertentu untuk masing-masing sub indeks belum jelas. 2. Analisis Keterukuran Indikator: Indeks kepastian hukum dapat diukur jika tersedia ketujuh sub indeksnya. 3. Analisis Orientasi Hasil: kepastian hukum merupakan hasil dari tugas dan fungsi yang dijalankan kementerian hukum. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis keselarasan dengan capaian sebelumnya: Lakip tahun 2023 menunjukkan capaian indeks yang serupa mencapai nilai sebesar 3,2. Capaian ini lebih tinggi dari target untuk tahun berjalan yaitu 3,1 2. Analisis keselarasan dengan target di atasnya: sasaran strategis ini mendukung RPJMN prioritas nasional 7 pada sasaran 1 nya yaitu terwujudnya supremasi hukum yang transparan, adil dan tidak memihak serta sistem politik yang multi fungsional | <p>Aol:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembobotan sub indeks belum jelas. • Tidak terdapat penjelasan pertimbangan target tahun berjalan lebih rendah dari tahun sebelumnya <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agar formula pembobotan sub indeks penyusun indeks kepastian hukum nasional ditetapkan dengan jelas. • Agar mendokumentasikan proses pertimbangan penyusunan target kinerja |

Hasil Pengisian

Kertas Kerja Pengukuran Pengukuran Kualitas Sasaran Strategis

| No | Sasaran Strategis K/L | | | Kualitas Sasaran Strategis | | |
|------------------------|---|----------------------------------|----------------|----------------------------|----------------------------------|---------------------|
| | Uraian Sasaran Strategis | Uraian Indikator Kinerja Sasaran | Target Kinerja | Sasaran Strategis Tepat | Indikator Kinerja Tepat dan Baik | Target Kinerja Baik |
| 1 | Terwujudnya Kepastian Hukum di seluruh Wilayah NKRI | Indeks Kepastian Hukum Nasional | 3,1 | Y | T | T |
| 2 | Xxx xxxx | Indeks xyz | 3,2 | Y | Y | Y |
| Jumlah Y | | | | 2 | 1 | 1 |
| Jumlah Populasi | | | | 2 | 2 | 2 |
| Persentase | | | | 100% | 50% | 50% |

Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

Gambaran Umum

Kriteria Program dan Kegiatan yang berkualitas

- keselarasan logika hubungan sasaran, program, output, outcome
- Konsistensi dan kelayakan strategi:

Skor

A : $>90\%$

B : $\geq 80\% - < 90\%$

C : $\geq 70\% - < 80\%$

D : $\geq 60\% - < 70\%$

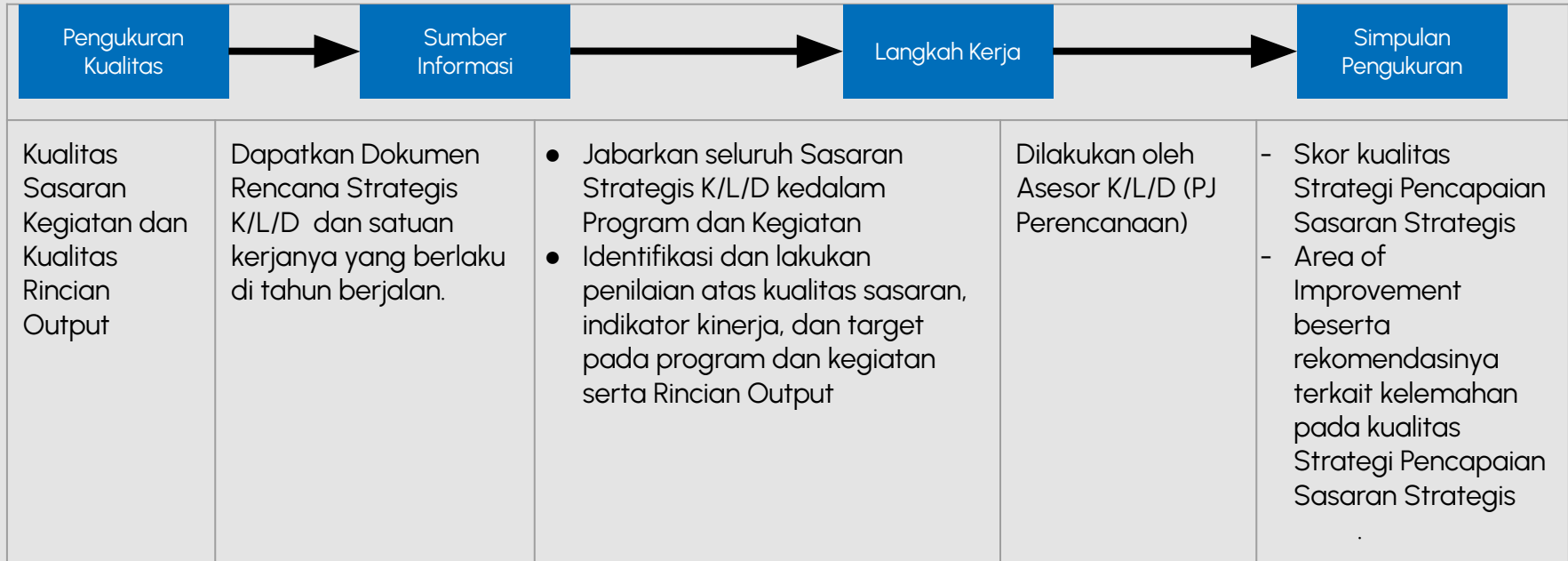
E : $< 60\%$

Pengukuran

Menilai Kualitas Sasaran Kegiatan K/L/D

Menilai Kualitas Rincian Output K/L/D

Langkah Pengukuran Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis



Ilustrasi Penilaian Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

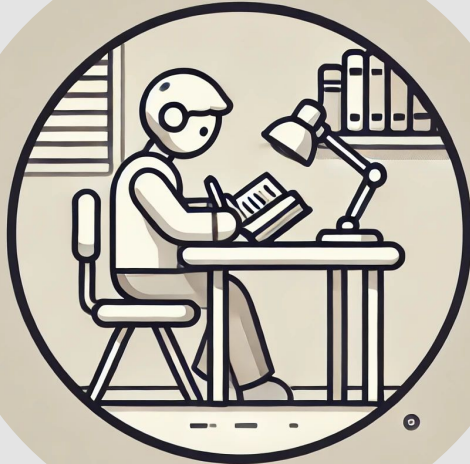
| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Sasaran | Target Kinerja | Keterkaitan dengan Sasaran Program | Penilaian Ketepatan Rumusan Sasaran | Penilaian Ketepatan Indikator Kinerja | Penilaian Ketepatan Target Kinerja | Simpulan AoI dan Rekomendasi perbaikan Kualitas Sasaran |
|--|--|---|--|---|--|---|--|
| Meningkatnya Layanan Hak Cipta dan Desain Industri | <ol style="list-style-type: none"> Jumlah Layanan Hak Cipta Persentase Layanan Desain Industri yang diselesaikan Jumlah data kekayaan intelektual komunal | <ol style="list-style-type: none"> 1 layanan 85 % 120 Data | <p>Hasil Analisis: Sasaran kegiatan meningkatnya layanan hak cipta dan desain industri terkait langsung dengan sasaran program meningkatnya kualitas layanan kekayaan intelektual. Hal ini karena Hak Cipta dan Desain Industri merupakan bagian dari kekayaan intelektual.</p> | <ol style="list-style-type: none"> Analisis Orientasi Hasil: yang ingin diwujudkan adalah peningkatan layanan hak cipta dan desain industri. Analisis Kesesuaian dengan Isu Strategis: isu strategis yang dihadapi kementerian hukum antara lain masalah hak cipta dan sistem royalti yang perlu dituntaskan dengan mewujudkan kepastian hukum terkait hak cipta dan royalti. | <ol style="list-style-type: none"> Analisis Kejelasan Indikator: ketiga indikator memiliki definisi yang jelas Analisis Keterukuran Indikator: ketiga indikator dapat diukur Analisis Orientasi Hasil: dari 3 indikator tersebut, indikator "jumlah layanan hak cipta" belum berorientasi hasil, masih berorientasi kegiatan. Karena layanan hak cipta merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Ditjen KI. Perlu dirinci lebih lanjut mengenai apa hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan layanan hak cipta tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> Analisis keselarasan dengan capaian sebelumnya: Laki tahun 2023 menunjukkan realisasi persentase layanan desain industri yang diselesaikan sebesar 95%. Capaian ini lebih tinggi dari target untuk tahun berjalan yaitu 85% Analisis keselarasan dengan target di atasnya: sasaran kegiatan ini mendukung sasaran program yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kekayaan Layanan Kekayaan Intelektual dengan target 3,6. Tidak jelas berapa capaian target di level kegiatan yang perlu dipenuhi untuk mendukung capaian target level program | <p>AoI:</p> <ul style="list-style-type: none"> Terdapat indikator yang masih berorientasi kegiatan, bukan berorientasi hasil. Tidak terdapat penjelasan pertimbangan target tahun berjalan lebih rendah dari tahun sebelumnya Pembobotan capaian target level kegiatan untuk mendukung capaian target level program belum jelas <p>Rekomendasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Agar merevisi indikator yang masih berorientasi kegiatan menjadi berorientasi hasil Agar mendokumentasikan proses pertimbangan penyusunan target kinerja Agar formula pembobotan indikator level program ditetapkan dengan jelas. |

Kertas Kerja Pengukuran Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

| No | Nama Kegiatan/ Aktivitas | Sasaran Kegiatan/ Aktivitas | Indikator Kinerja Kegiatan / Aktivitas | Target | Kualitas Kegiatan/Aktivitas | | | |
|------------------------|---------------------------------------|--|--|-----------|---|---|-------------------------|---------------------|
| | | | | | Keterkaitan Erat dengan Sasaran Program | Kualitas Sasaran Kegiatan/ Aktivitas Tepat | Indikator Kinerja Tepat | Target Kinerja Baik |
| 1 | Layanan Hak Cipta dan Desain Industri | Meningkatnya Layanan Hak Cipta dan Desain Industri | Jumlah Layanan Hak Cipta | 1 Layanan | Y | Y | T | T |
| | | | Persentase Layanan Desain Industri yang diselesaikan | 85% | | Y | Y | T |
| | | | Jumlah data kekayaan intelektual komunal | 120 Data | | Y | Y | T |
| 2 | Layanan xxx | xxx | xxx | xxx | Y | Y | Y | Y |
| Jumlah Y | | | | | 2 | 4 | 3 | 1 |
| Jumlah Populasi | | | | | 2 | 4 | 4 | 4 |
| Persentase | | | | | 100% | 100% | 75% | 25% |

Any Discussion?





Tugas Kelompok 4

1. Pilihlah Salah satu Sasaran Kegiatan pada UKE 1
2. **Lakukan penilaian kualitas Sasaran Kegiatan tersebut dengan menggunakan format** kertas kerja pada Slide 19 untuk analisisnya dan slide 21 untuk simpulan penilaiannya



Terima Kasih

